

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penelitian ini berangkat dari persoalan yang dilihat oleh peneliti ketika melatih di futsal maestro academi usia 10-12 tahun sejak tahun 2018 peneliti banyak menemukan anak didik yang ketika mengikuti latihan dan kejuaraan masih menemukan banyak kekurangan, salah satu diantaranya adalah perlakuan *shooting* dari para pemain yang belum sempurna. Dari observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika melatih di futsal maestro academi ternyata banyak pemain yang ketika latihan *shooting* terlihat kurang tertarik atau terlihat malas-malasan. Berangkat dari hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti, apakah media audio visual dapat meningkatkan keterampilan *shooting* pada pemain futsal maestro academi usia 10-12 tahun. Video yang dimaksud adalah media video audio visual, media video ini berperan sebagai *ekstrinsik feedback*. Media video audio visual akan menampilkan suatu video yang akan membahas mengenai serangkaian gerakan atau fase-fase melakukan tembakan (*shooting*) dalam olahraga futsal. Dengan penggunaan media video audio visual juga akan memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dalam penyerapan materi yang sedang di berikan oleh pelatih dan proses latihan atau belajar mengajar akan lebih menyenangkan tidak membosankan. Selain itu dengan menggunakan media video audio visual gerak siswa dapat langsung mengetahui gerakan yang salah pada materi yang diberikan pelatih dan siswa akan melakukan gerakan yang benar secara berkala sampai siswa itu terbiasa dan mahir melakukan gerakan tersebut. Alat bantu Media video audio visual merupakan alat bantu latihan untuk futsal. Menurut Arsyad (2011,hlm.49) mengatakan bahwa :

Media video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Media video pada umumnya digunakan untuk hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Media video dapat menyajikan informasi, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan dan mempengaruhi sikap.

Dari paparan yang diungkapkan oleh para ahli mengenai media video audio visual, peneliti menarik kesimpulan bahwa video audio visual adalah sebuah media video yang memuat penguraian gerakan yang umum menjadi bagian komponen-komponen yang berbeda, sehingga ciri-ciri dari tiap komponen dapat lebih rinci dan mudah dipahami. Dengan media video lebih memudahkan peneliti untuk menyampaikan tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan hasil belajar shooting pada pemain futsal usia 10-12 tahun. Dimana pada usia tersebut dalam kategori anak-anak yang akan lebih tertarik ketika di tampilkan gambar-gambar atau tontonan. Sesuai yang di ungkapkan oleh Baugh dalam Arsyad (2011,hlm.10) menjelaskan bahwa: “kurang lebih 90 persen hasil belajar seseorang diperoleh melalui indera penglihatan, sekitar 5 persen dari indera pendengaran dan 5 persen lagi dari indera lainnya”. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar teknik shooting dapat ditingkatkan melalui proses pembelajaran menggunakan media video audio visual.

Peneliti menggunakan media video audio visual dalam penelitian karena peneliti menganggap bahwa video audio visual lebih tepat diterapkan dalam dunia kepelatihan. Dimana bagian-bagian dalam video lebih terperinci dan dirasa dapat menjawab permasalahan yang telah peneliti angkat dalam penelitian. Serta tidak merubah maksud dan tujuan menggunakan media video. karena dirasa lebih menarik ketika di terapkan kepada pemain futsal usia 12 tahun, ketika sedang latihan di barengi dengan pemberian media video menjadikan pemain tersebut lebih semangat dan termotivasi ketika latihan.

Penting melihat bagaimana proses pembelajaran *shooting* pada futsal sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan teknik dan pengetahuan mengenai hasil belajar *shooting*. Menurut daryono (2010, hlm.86) mengatakan bahwa: “Video merupakan suatu medium yang sangat efektif untuk membantu proses pembelajaran, baik untuk pembelajaran masal, individual maupun berkelompok”. Adapun konsep video yang digunakan merupakan salah satu proses pembelajaran visual yang menampilkan suatu video yang akan membahas mengenai serangkaian gerakan atau fase-fase melakukan tembakan (*shooting*) dalam olahraga futsal. Pada mulanya pemain menyimak video tentang teknik melakukan

Iki Dimiyati, 2019

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBENTUK VIDEO TERHADAP KETERAMPILAN SHOOTING KAKI BAGIAN LUAR PEMAIN DALAM PERMAINAN FUTSAL

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

shooting yang benar dengan menggunakan hp yang sudah disiapkan untuk di perlihatkan kepada anak-anak yang akan di teliti. Setelah mendapatkan informasi tentang teknik *shooting* yang diperlihatkan dari video, peneliti menjelaskan apa yang salah dari anak-anak yang di teliti ketika sebelum menonton video dan membandingkan gerakan anak-anak sebelum melakukan shooting dengan diberi arahan atau menonton video. Adapun alur dari penyampaian pesan melalui video. Dikarenakan pada penelitian ini menggunakan sampel usia 10-12, oleh sebab itu pada saat evaluasi pelatih yang memberikan evaluasi.

Futsal merupakan permainan bola besar yang sangat cepat dan dinamis. Dari segi lapangan yang raltif kecil, hampir tidak ada runagan untuk membuat kesalahan. Oleh sebab itu, diperlukan kerjasama antar pemain melalui *passing* yang akurat, tidak hanya untuk melewati lawan. Hal ini menyebabkan permainan futsal selalu berangkat dengan falsafah 100% *ball possession*. Namun, bola akan dapat direbut kembali melalui *timing* dan *potioning* yang tepat.

Pada permainan futsal siapa yang mencetak gol sama sekali tidak penting, yang penting adalah gol yang tercetak. Tidak ada pemain yang paling berjasa dalam satu tim melainkan tim yang baik akan menjadikan pemain menjadi bintang.

Futsal harus dimainkan dengan *fun* dan *enjoy*. Bermain futsal harus dengan hati tanpa beban dan menikmati permainan ini. permainan yang seperti ini akan menghasilkan permainan yang baik sehingga prestasi akan lebih cepat datang Dalam permainan futsal pada prinsipnya ada beberapa yang harus dipahami, yakni siapa, apa, dimana, kapan, mengapa, dan bagaimana pada saat pertandingan. Pada hakikatnya futsal itu olahraga beregu, maka siapa yang akan melakukan pergerakan, aksi apa yang akan dilakukan oleh pemain tersebut (*lateral*, lurus, atau *finta*), lalu dimana pergerakan itu akan dilakukan (zona lawan, setengah, atau zona sendiri) yang tujuannya untuk membongkar pertahanan lawan, dan bagaimana cara agar pergerakan tersebut dapat terjadi (*go come*, *paralella*, *diagonalle*, dll). Menurut Asmar Jaya (2008, hlm. 59-60) prinsip dasar permainan futsal dibagi menjadi dua yaitu penyerangan dan pertahanan.

Sebagai mana yang telah dijelaskan Danny Mielke (2007, hlm. 67) bahwa : “Dari sudut pandang penyerangan, tujuan futsal adalah melakukan *shooting* ke gawang”. Dari pernyataan tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa pemain futsal tujuannya adalah memasukan bola ke gawang sebanyak-banyaknya.

Menendang bola (*shooting*) tidak mudah dilakukan tanpa adanya proses latihan yang dilakukan secara terus-menerus, terlebih terhadap anak-anak harus mempelajari keterampilan menendang bola dengan berbagai cara latihan menendang (*shooting*). Banyak cara untuk melatih teknik dasar menendang bola (*shooting*) salah satunya dengan cara menggunakan media audio visual. Adapun tim kontrol yang bertugas latihan seperti biasa/konvensional tanpa diberikan media audio visual Tujuannya untuk penulis bisa membandingkan hasil belajar tim sampel yang diberi media audio visual dan tim control tanpa diberikan media audio visual.

Pada umumnya, tidak semua anak-anak dapat mencerna dan mengaplikasikan dengan baik dan benar sesuai apa yang dijelaskan oleh pelatih. meskipun pelatih sudah mempraktikkan dalam proses latihan yang sedang berlangsung. Namun, sebagian kecil dari anak-anak tidak dapat mengerti dan menerima pesan yang telah diberikan dan diperaktikan oleh pelatih. Untuk itu, penulis ingin meneliti bagaimana pengaruh dari sebuah media audio visual terhadap peningkatan keterampilan menembak (*shooting*). Apakah ada perubahan yang signifikan pada keterampilan menembak (*shooting*) anak dan apakah tidak ada pengaruh sama sekali dengan menggunakan media audio visual tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul pengaruh penggunaan media audio visual berbentuk video terhadap keterampilan shooting kaki bagian luar pemain dalam permainan futsal.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan media audio visual berbentuk video memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan *shooting kaki bagian luar pemain* dalam permainan futsal.

Iki Dimiyati, 2019

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBENTUK VIDEO TERHADAP KETERAMPILAN SHOOTING KAKI BAGIAN LUAR PEMAIN DALAM PERMAINAN FUTSAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3 Tujuan penelitian

Penetapan tujuan dalam suatu kegiatan adalah hal yang penting sebagai awal untuk kegiatan selanjutnya guna mencapai tujuan penelitian. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh penggunaan media audio visual berbentuk video terhadap peningkatan keterampilan *shooting* pemain dalam permainan futsal.

1.4 Manfaat penelitian

Penulis berharap dari hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kemajuan olahraga khususnya cabang olahraga futsal, dan juga peneliti imengharapkan dari penelitian ini adalah :

1.4.1 Secara teoritis

Peneliti mengharapkan dari penelitian yang dilakukan dapat memberikan informasi mengenai pengaruh penggunaan media audio visual berbentuk video terhadap peningkatan keterampilan teknik *shooting* dalam permainan futsal.

1.4.2 Secara Praktis

1) Untuk peneliti

Dengan hasil penelitian ini dapat menjawab mengenai pengaruh penggunaan media audio visual berbentuk video terhadap peningkatan keterampilan teknik *shooting* dalam permainan futsal.

2) Untukpelatih

Dengan hasil penelitian ini di harapkan pelatih lebih memahami kondisi pemain pada saat melakukan shooting sesudah melihat video dan sebelum melihat video atau setelah perbandingan. Dengan memberikan treatment yang tepat untuk mengatasi kesalahan pemain pada saat melakukan *shooting*.

3) Untuk pemain

Dengan hasil penelitian ini diharapkan lebih meningkatkan kualitas pemain dari segi tendangan *shooting* untuk membantu mencapai prestasi.

1.5 Definisi Oprasional

Agar penelitian tidak terlalu luas, peneliti berupaya membuat definisi oprasional sebagai berikut.

Bahwa penelitiannya membahas “Pengaruh penggunaan media audio visual berbentuk video terhadap peningkatan keterampilan teknik *shooting kaki bagian luar* pemain dalam permainan futsal”.

- 1) Variabel bebasnya ialah pengaruh penggunaan media audio visual berbentuk video.
- 2) Variabel terikat ialah peningkatan keterampilan teknik *shooting* kaki bagian luar.
- 3) Populasi yang penelitian bila dalah seluruh pemain club futsal maestro Bandung. Dan sampel yang peneliti ambil adalah sebagian pemain futsal yang sesuai dengan kriteria pemilihan sampel.

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memaparkan urutan dalam penyusunannya, adapun urutan dari masing-masing bab akan penulis jelaskan sebagai berikut:

- 1) Pada Bab I tentang pendahuluan akan dipaparkan mengenai: Latar Belakang, Rumusan masalah, Tujuan, Manfaat, Definisi Operasional, dan Struktur organisasi skripsi
- 2) Bab II tentang kajian teoritis akan dipaparkan mengenai Media audio visual, keterampilan teknik *shooting*, kerangka berpikir dan hipotesis.
- 3) Bab III tentang metode penelitian akan dipaparkan secara rinci mengenai metode penelitian, desain penelitian, variable penelitian, Populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, pelaksanaan penelitian, pengolahan dan analisis data
- 4) Bab IV tentang hasil penelitian dan pembahasan akan dipaparkan pengolahan data dan pembahasan atau analisis temuan.
- 5) Bab V tentang kesimpulan dan saran akan dipaparkan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran untuk penelitian.

Iki Dimyati, 2019

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBENTUK VIDEO TERHADAP KETERAMPILAN
SHOOTING KAKI BAGIAN LUAR PEMAIN DALAM PERMAINAN FUTSAL

Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Iki Dimyati, 2019
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBENTUK VIDEO TERHADAP KETERAMPILAN
SHOOTING KAKI BAGIAN LUAR PEMAIN DALAM PERMAINAN FUTSAL
Universitas Pendidikan Indonesia | respository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu